

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019)

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele

Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa
SMK PGRI 4 Kota Blitar

Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devid Album

An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25"

Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak
terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement
of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar

An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles

Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional

Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri

Types of Sentences Found in "Because Internet: Understanding the New Rule of Language"
by Gretchen McCulloch

Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran *Online*

Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran
Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM)
SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda

Wakil Ketua Penyunting

Saiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

Udin Erawanto

Suryanti

Annisa Rahmasari

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Riki Suliana

Khafid Irsyadi

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani

Suminto

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 25, Nomor 1, April 2021

Daftar Isi

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019).....	1
<i>Annisa Rahmasari, Dina Meiolina</i>	
Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele.....	21
<i>Cicik Pramesti, Kintan Armeyliani Putri, Kristiani</i>	
Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar	34
<i>Ekbal Santoso</i>	
Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devidé Album.....	47
<i>Feri Huda</i>	
An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25"	56
<i>Herlina Rahmawati, Agitha Fionasari</i>	
Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	67
<i>Kadeni</i>	
Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar.....	77
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles	85
<i>Mochamat Alvin Bachtiar, M. Ali Mulhuda</i>	
Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional	98
<i>Miranu Triantoro</i>	
Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016.....	107
<i>Ratna Nurlia, Siti Kholifah</i>	

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri	124
<i>Riki Suliana, Cicik Pramesti, Suryanti</i>	
Types of Sentences Found in “Because Internet: Understanding the New Rule of Language” by Gretchen Mcculloch.....	145
<i>Saiful Rifa’i</i>	
Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran <i>Online</i>	153
<i>Suryanti, Riki Suliana, Cicik Pramesti</i>	
Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal	166
<i>Udin Erawanto</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM) SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020	183
<i>Yuli Erma Farichah</i>	

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT ANALISIS
SWOT DENGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
PADA SISWA KELAS X BISNIS DARING DAN PEMASARAN (BDPM)
SMK NEGERI 1 NGLGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Yuli Erma Farichah
yulif971@gmail.com
SMK Negeri 1 Nglegok Blitar

Abstrak: Siswa SMK dipersiapkan menjadi siswa yang mempunyai kompetensi untuk membuka usaha. Pembelajaran berbasis proyek untuk materi analisis SWOT memiliki dampak positif dalam pemahaman, keterampilan, berfikir kreatif dan bekerja secara tim. Penelitian berjenis penelitian tindakan dengan 2 kali siklus. Subyek penelitian, yaitu siswa kelas X BDPM 1 berjumlah 36 anak. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket, catatan lapangan, observasi dan evaluasi hasil belajar. Analisis data yang digunakan analisa kuantitatif persentase dengan kriteria dan belajar tuntas. Kesimpulannya adanya peningkatan: (1) rata-rata kemampuan siswa sebesar 3,31 dari siklus I sebesar 79,72 menjadi 83,03 pada siklus II dan ketuntasan belajar siswa sebesar 31% dari siklus I sebesar 69% menjadi 100% pada siklus II. Sehingga siklus II sudah dinyatakan secara klasikal sudah tuntas belajarnya, (2) motivasi belajar siswa dengan dibuktikan pada siklus tindakan I rata-rata berkategori cukup meningkat pada kategori baik untuk siklus II. Peningkatan ini terutama pada aspek minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *kompetensi, analisis SWOT, pembelajaran berbasis proyek*

Abstract: SMK students are prepared to become students who have the competence to open a business. Project-based learning for SWOT analysis materials has a positive impact on understanding, skills, creative thinking and team work. This type of research is action research with 2 cycles. The research subjects, namely the students of class X BDPM 1 amounted to 36 children. The data collection used is a questionnaire, field notes, observation and evaluation of learning outcomes. Analysis of the data used is quantitative analysis of percentages with criteria and complete learning. In conclusion, there is an increase: (1) the average ability of students is 3.31 from the first cycle of 79.72 to 83.03 in the second cycle and student learning completeness is 31% from the first cycle of 69% to 100% in the second cycle. So that the second cycle has been stated classically that the learning has been completed, (2) the student's learning motivation is proven in the first cycle of action, the average category is quite increased in the good category for the second cycle. This increase is mainly in the aspects of students' interest, attention and participation in learning.

Keywords: *competency, SWOT analysis, project-based learning*

PENDAHULUAN

Dalam Pengelolaan dan pengembangan suatu usaha baik dalam usaha berskala kecil (UMKM) maupun dalam skala besar (Perseroan Terbatas) memerlukan suatu perencanaan strategis, yaitu suatu pola atau struktur sasaran yang saling mendukung dan melengkapi menuju ke arah tujuan yang menyeluruh. Sebagai persiapan perencanaan, agar dapat memilih dan menetapkan strategi dan sasaran sehingga tersusun program-program yang efektif dan efisien maka diperlukan suatu analisis yang tajam dari para pegiat organisasi. Salah satu analisis yang cukup populer di kalangan pelaku organisasi adalah Analisis SWOT. Menurut Solihin (Anggreini, 2017) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi, berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Bagi siswa SMK khususnya program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (yang selanjutnya disingkat BDPM) yang dipersiapkan menjadi siswa yang mempunyai kompetensi untuk membuka usaha sendiri (UMKM) atau yang nanti bekerja sebagai tenaga penjual/pemasaran yang profesional. Oleh karena itu siswa SMK program keahlian BDPM lebih dihadapkan pada realita yang

memasuki dunia kerja sehingga siswa SMK mengikuti pembelajaran dapat mengaplikasikan ataupun menerapkan dalam dunia usaha.

Pada kenyataannya siswa kelas X BDPM 1 SMK Negeri 1 Nglegok Blitar kurang begitu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta hasil belajar yang kurang memuaskan terbukti pada waktu belajar menganalisis SWOT hasilnya kurang sempurna, tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Mereka banyak yang kurang kritis dan kreatif dalam melaksanakan analisis SWOT. Dengan berpijak pada kenyataan ini peneliti berusaha merubah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dianggap bisa membekali mereka di masa depan adalah pembelajaran berbasis proyek. Tipe pembelajaran seperti ini masih dianggap yang paling sesuai karena dapat mengembangkan sikap: (1) Berpikir kritis, (2) Melakukan kerja sama, (3) Mengatur waktu, (4) Bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya sendiri, (5) Penggunaan teknologi dengan tepat guna, (6) Bekerja dalam kerangka multi disiplin, (7) Berpikir kreatif, (8) Pemecahan masalah, (9) Kepemimpinan, (10) Tanggung jawab, (11) Etika dalam dunia kerja, (12) Pengambilan keputusan, (13) Melakukan riset. (Depdiknas, 2006:10)

Pembelajaran analisis SWOT, dimana pembelajaran dimulai dengan adanya penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru tentang konsep

atau topik yang akan dibahas, juga diharapkan siswa mempunyai kemampuan dalam merencanakan kegiatan, melakukan investigasi ke UMKM, dapat menentukan kelebihan dan kelemahan UMKM, menentukan peluang dan ancaman serta strategi yang dapat ditempuh dalam menjalankan UMKM dengan baik. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat diperlukan oleh guru, dimana pemilihan dan penggunaan metode tersebut berdasar atas beberapa pertimbangan yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik mata pelajaran dan kemampuan siswa (Sudjana, 2006:17).

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks untuk memasuki lapangan kerja. (Gaer (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:130) Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata (Thomas, 2012). Belajar berbasis proyek memiliki

karakteristik: (a) pebelajar membuat keputusan, dan membuat kerangka kerja, (b) terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya, (c) pebelajar merancang proses untuk mencapai hasil, (d) pebelajar bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan, (e) melakukan evaluasi secara kontinu, (f) pebelajar secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan, (g) hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya, dan (i) kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan (Buck institute for Education, 1999).

Tahap-tahap pelaksanaan metode proyek pada matapelajaran produktif pada sekolah kejuruan (Depdiknas, 2006:17), yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tiap perencanaan meliputi:

- 1) mempelajari Kompetensi Dasar dari mata pelajaran yang menjadi tema pokok
- 2) membuat diagram kaitan antara tema pokok dengan pokok bahasan yang ada pada mata pelajaran lain
- 3) rumuskan tujuan pembelajaran
- 4) menentukan match pelajaran dari tema pokok dengan pokok bahasan yang ada pada materi pelajaran lain yang relevan menentukan langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar merencanakan organisasi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil merencanakan kegiatan tindak

lanjut menyiapkan penilaian kegiatan belajar mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah:

- 1) Guru mengemukakan tema pokok
- 2) Guru mengajak para siswa untuk mengaitkan tema proyek dengan berbagai mata pelajaran (guru membimbing jalannya diskusi)
- 3) Sesudah diagram kaitan tema pokok dengan mata pelajaran lain itu terbentuk, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok sebanyak mata pelajaran yang tergabung dalam tema pokok tersebut
- 4) Tiap kelompok merencanakan bagaimana melakukan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan materi yang terkait dengan tema pokok.
- 5) Guru membimbing dan memberikan bantuan kepada siswa. Tiap kelompok mendiskusikan dan mencatat hasil diskusi
- 6) Bila tiap kelompok memerlukan kunjungan ke tempat-tempat tertentu agar lebih menghayati materi pelajaran, guru memberitahukan hal-hal yang perlu diamati
- 7) Data atau informasi yang terkumpul didiskusikan, diolah dan ditulis dan siap dilaporkan
- 8) Sesudah siap semua kelompok untuk melaporkan, maka ada satu siswa yang memimpin pelaporan. Siswa-siswa lain memberikan komentar dan saran. Guru

kadang-kadang memberi bantuan seperlunya .

- 9) Berdasarkan komentar dan saran, kelompok mendiskusikan bersepakat untuk menambah atau mengurangi menyempurnakan laporan
- 10).Guru membantu siswa untuk memahami hubungan tema pokok dengan mata pelajaran lain.

c. Tahap Tindak Lanjut

Untuk lebih memantapkan hasil kegiatan belajar maka para dilibatkan lagi dalam kegiatan tindak lanjut. Salah satu kegiatan adalah pameran hasil karya siswa.

d. Tahap Penilaian

Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan metode proyek. Cara penilaian dapat dilakukan secara verbal, misalnya tanya jawab dan diskusi. secara tertulis, misalnya berupa laporan, karangan, puisi dan hasil karya siswa, seperti gambar, model, maket peta, bagan dan lainnya. Dalam penelitian tindakan ini peneliti tidak menggunakan seluruh sintak yang ada seperti diatas.

MOTIVASI BELAJAR

Kata motivasi berasal dari bahasa Eropa *motivate, motivation. The motivate a child to arrange condition so that the is capable doing.* Motivasi siswa adalah “menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya atau motifasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk

melakukan sesuatu” (Nasution,1986:34) Menurut Sukmadiata (2004:35) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan (*directional function*) dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activatibg and energizing function*)

Komponen yang menjadi perhatian dalam penelitian tindakan ini adalah

a. Minat

Minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. jadi dalam menjalankan atau menekuni sesuatu, minat sangat diperlukan dan menjadi unsur penting keberhasilan dalam suatu pekerjaan (Poerwadarminta (2009:789).

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. dan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2002:67).

c. Partisipasi

Partisipasi adalah “keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama” (Soekamto, 1996:99). Partisipasi siswa dalam pembelajaran, adalah sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang siswa dalam kegiatan pembelajaran yang akan memberikan dorongan kepadanya untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan

kelompoknya dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan kelompok tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan membuat analisis SWOT pada siswa kelas X BDPM 1 SMK Negeri 1 Nglegok Blitar setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek, (2) mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar membuat analisis SWOT selama penerapan pembelajaran berbasis proyek siswa kelas X BDPM 1 SMK Negeri 1 Nglegok Blitar .

METODE PENELITIAN

Sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X BDPM 1 Semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 anak dengan rincian 1 anak laki-laki dan 35 anak perempuan. Guru yang berfungsi sebagai kolaborator, yaitu Bapak Agga Mahardika, S.Pd.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan (Arikunto, 20016:89). Kemmis dan Taggart (Suhardjono. 2006:16) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Berikut ini penjelasan masing-masing siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan dalam perencanaan pada siklus I adalah (1) menyusun rencana pelaksanaan belajar (RPP), (2) menyiapkan powerpoint dan media pembelajaran, (3) merancang tugas proyek dan pedoman penilaian, (4) menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, meliputi pedoman observasi motivasi belajar siswa, (5) menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Obsrvasi

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2 kali pertemuan selama 5 jam pelajaran @ 45 menit. Secara garis besar adalah (1) Mengucapkan salam, (2) Menunjukkan usaha UMKM serta model analisis SWOT disertai dengan tanya jawab sehingga siswa termotivasi untuk dapat melakukan analisis SWOT, (3) Guru membentuk kelompok kecil, (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran, (5) Guru mengajak siswa untuk mengaitkan tema proyek dengan usaha UMKM dan berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupannya, (6) Guru menjelaskan materi pengertian analisis SWOT, manfaat dan cara melakukan analisis

SWOT, (7) Guru mendemonstrasikan pembuatan laporan serta analisis SWOT, (8) Guru memberikan LKS, siswa mempelajarinya, (9) Guru menugasi membuat catatan hal-hal yang perlu diamati dan ditanyakan ke DUDI/UMKM sesuai materi analisis SWOT. Siswa setiap kelompok sebelum berkunjung dunia usaha/dunia industri tertentu agar lebih memahami, menghayati informasi yang dibutuhkan, (10) Data atau informasi yang terkumpul didiskusikan, diolah dan ditulis dan siap dilaporkan yang disertai powerpoint, (11) Semua siswa secara individu untuk melaporkan hasil analisis SWOT dan siswa lain memberikan komentar dan saran. Guru kadang-kadang memberi bantuan seperlunya, (12) Guru mengajak mengkontruksi pemahaman pembelajaran dan (13) Siswa menyerahkan hasil laporan.

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode proyek.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan diluar kegiatan pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini refleksi dilaksanakan dengan melihat pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, motivasi belajar siswa, hasil kerja serta aktivitas Guru.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II merupakan lanjutan siklus I. Tujuannya melakukan perbaikan pembelajaran agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Adapun metode peneliti menggunakan adalah (1) Pengamatan/Observasi; Pengamatan dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa selama pembelajaran, (2) Catatan lapangan; Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tindakan namun belum tercantum dalam lembar observasi, (3) Evaluasi Hasil; Cara mengukur tingkat kemampuan siswa dalam mengemas/ membungkus produk berdasarkan hasil tugas proyek. Pengukuran dilakukan secara individu, walaupun pengerjaannya dilakukan secara berkelompok dan (4) Angket siswa; Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model pengajaran berbasis proyek diambil dengan teknik angket. Angket ini diberikan pada akhir penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis sebagai berikut:

1. Hasil Proyek.

Penilaian hasil kemampuan diambil dari nilai tugas proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir

proyek. Bobot penilaian setiap aspek mempunyai skor 0 – 100 dengan total nilai akhir berkisar antara 0 – 100. Sedangkan bobot aspek Perencanaan: 20%, Pelaksanaan: 40% dan Laporan Proyek: 40%. Dari hasil kerja proyek dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, apabila minimal 85% siswa dikelas tersebut telah mencapai daya serap minimal 76. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus II dengan siklus I

2. Motivasi Belajar Siswa dan Tanggapan Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Berbasis Proyek

Pengukuran motivasi siswa dalam mengikuti pengajaran berbasis proyek dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Sedangkan Tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek dianalisis berdasarkan hasil penyebaran angket yang diisi oleh masing-masing siswa. Pengamatan maupun tanggapan siswa menggunakan skoring dari Lingkert. Hasilnya berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 1. Penentuan Taraf Keberhasilan Tindakan

No	Persentase keberhasilan tindakan	Taraf keberhasilan tindakan
1	85 - 100%	Sangat Baik
2	70 - 84%	Baik
3	55 - 69%	Cukup
4	40 - 54%	Kurang
5	0 - 39%	Sangat Kurang

Indikator keberhasilan motivasi belajar dan tanggapan siswa setiap aspek minimal mencapai kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada

siswa kelas X BDPM SMK Negeri 1 Nglegok Blitar dilakukan selama 2 pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2019 selama 2 jam pelajaran @ 45 menit dan pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2019 selama 3 jam pelajaran @ 45 menit.

Tabel 2 Motivasi belajar Siswa Siklus I

No	Kualifikasi	Minat		Perhatian		Partisipasi	
		f	%	f	%	f	%
1	Sangat Baik	10	27,8	8	22,2	8	22,2
2	Baik	2	5,56	2	5,56	4	11,1
3	Cukup	15	41,7	19	52,8	13	36,1
4	Kurang	9	25	7	19,4	11	30,6
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa sebanyak 10 anak (28%) memiliki minat sangat baik, 2 anak (6%) memiliki minat baik, 15 anak (42%) memiliki minat cukup, dan 9 anak (25%) memiliki minat kurang. Untuk perhatian siswa sebanyak 8 anak (22%) memiliki perhatian sangat baik, 2 anak (6%) memiliki perhatian baik, 19 anak

(53%) memiliki perhatian cukup, dan 7 anak (19%) memiliki perhatian kurang. Sedang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 8 anak (22%) memiliki partisipasi sangat baik, 4 anak (11%) memiliki partisipasi baik, 13 anak (36%) memiliki partisipasi cukup dan 11 anak (31%) memiliki partisipasi kurang.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata	79,72
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
3	Persentase ketuntasan belajar	69%

Tabel 3. di atas, nilai rata-rata kemampuan siswa menganalisis SWOT sebagai hasil penilaian dengan pengajaran proyek adalah 79,72 dan ketuntasan belajar secara individual mencapai 69% atau ada 25

siswa dari 36 siswa secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal belum mengalami ketuntasan belajar

Dan tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pengajaran berbasis proyek dari hasil angket rata-rata berkategori baik. Hal ini secara pribadi siswa mereka puas dengan pelaksanaan pembelajaran.

Kekurangan proses pembelajaran dari aspek siswa, yaitu (1) Tidak semua siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah dibebankan, (2) Hanya beberapa siswa yang mau aktif bertanya, jika menghadapi permasalahan, (3) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa, (4) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu, (5) Siswa kurang kritis dan kreatifitas serta kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Sedang Guru telah melaksanakan tugas dalam pembelajaran dengan model pembelajar berbasis proyek sudah baik.

Bertolak dari penjelasan tersebut tujuan penelitian belum tercapai. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus tindakan berikutnya. Pada siklus tindakan II harus diadakan perbaikan. Perbaikan pada

siklus tindakan II adalah Guru mengintensifkan penerapan diskusi dalam kelompok kecil dengan tetap berpedoman pada tugas proyek secara individual. Tujuannya agar siswa yang belum mampu membuat tugas proyek dapat terbantu temannya dengan cara berdiskusi.

Pada siklus tindakan II diupayakan Guru untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian Guru diharapkan tidak terlalu intervensi/memberikan bimbingan dalam pembuatan tugas proyek. Dengan demikian Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsepnya sendiri.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II sama dengan siklus I, yaitu dilakukan selama 2 pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019 selama 2 jam pelajaran @ 45 menit, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019 selama 3 jam pelajaran @ 45 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar.

Tabel 4. Motivasi belajar Siswa Siklus II

No	kualifikasi	Minat		Perhatian		Partisipasi	
		f	%	f	%	f	%
1	Sangat Baik	17	47,2	18	50	14	38,9
2	Baik	19	52,8	18	50	22	61,1
3	Cukup	0	0	0	0	0	0
4	Kurang	0	0	0	0	0	0
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100

Tabel 4. Dapat dijelaskan minat siswa kelas X BDPM 1 dalam pembelajaran berbasis proyek sebanyak 17 anak (47%) memiliki minat sangat baik, dan 19 anak (53%) memiliki minat baik dan perhatian siswa sebanyak 18 anak (50%) memiliki perhatian sangat

baik, dan 18 anak (50%) memiliki perhatian baik. Sedangkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek sebanyak 14 anak (39%) memiliki partisipasi sangat baik, dan 20 anak (56%) memiliki partisipasi baik.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata	83,03
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3	Persentase ketuntasan belajar	100%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa analisis SWOT sebagai hasil penilaian dalam pembelajaran berbasis proyek pada siswa Kelas X BDPM 1 SMK Negeri 1 Nglegok Blitar adalah 83,03 dan ketuntasan belajar secara individual mencapai 100% atau ada 36 siswa dari 36 siswa secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami ketuntasan belajar.

Dan tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pengajaran berbasis proyek dari hasil angket rata-rata berkategori baik. Hal ini secara pribadi siswa mereka puas dengan pelaksanaan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi serta tanggapan siswa telah terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan: (1) Motivasi

belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek secara umum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini dibuktikan pada siklus tindakan I rata-rata setiap aspek berkategori cukup meningkat pada kategori baik untuk siklus II, (2) Hasil belajar siswa kelas X BDPM 1 rata-rata skor meningkat sebesar 3,31 dari siklus I sebesar 79,72 menjadi 83,03 pada siklus II. Sedangkan yang dikategorikan tuntas belajar juga mengalami peningkatan sebesar 29%. Jika pada siklus tindakan I hanya 69% maka pada siklus tindakan II menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II, dan (3) Tanggapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek rata-rata berkategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan Pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. PBP berfokus pada konsep dan prinsip inti sebuah

disiplin, memfasilitasi siswa untuk berinvestigasi, pemecahan masalah, dan tugas-tugas bermakna lainnya, *student centered*, dan menghasilkan produk nyata. Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa atau kebutuhan masyarakat atau industri lokal. Pada pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini, proyek dirancang yang terkait dengan penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan. Kelebihan PBP adalah dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa dan mahasiswa. Dalam PBP, siswa menjadi terdorong lebih aktif dalam belajar, guru hanya sebagai fasilitator, guru mengevaluasi produk hasil kinerja siswa yang meliputi *outcome* yang mampu ditampilkan dari hasil proyek yang dikerjakan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran siswa diajarkan proses pengerjaan proyek secara runtut. Menjelaskan pekerjaan yang ada dalam suatu proyek. Sehingga siswa mampu menempatkan diri pada pekerjaannya sebagai acuan dalam pembuatan tim atau kelompok. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas latihan sesuai dengan proyek yang nanti akan dikerjakan. Pada tahap ini siswa dituntut menyelesaikan tugas dengan diskusi. Selain itu tahap ini juga sebagai kesempatan untuk mendalami

materi ketika pemahaman yang didapat dari guru dianggap kurang. Pemahaman materi didapat dari kelompok maupun sumber materi lain. Kemudian proses pengerjaan proyek dikerjakan siswa secara individu. Setelah pengerjaan proyek selesai kemudian tahap refleksi terhadap hasil pengerjaan proyek. Hasil pekerjaan kemudian dipaparkan pada tahap evaluasi agar siswa mengetahui kekurangan pekerjaannya terhadap tuntutan hasil yang harus didapat, apakah pekerjaan tersebut sudah sesuai indikator keberhasilan atau belum. Rangkaian kegiatan tersebut harus berjalan runtut agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

PENUTUP

Pembelajaran pada siswa kelas X BDPM 1 SMK Negeri 1 Nglegok Blitar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan pembelajaran berbasis proyek untuk materi analisis SWOT memiliki dampak positif dalam meningkatkan: (1) kemampuan siswa yang ditandai dengan rata-rata meningkat sebesar 3,31 dari siklus I sebesar 79,72 menjadi 83,03 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 31% dari siklus I sebesar 69% menjadi 100% pada siklus II. Sehingga siklus II sudah dinyatakan secara klasikal sudah tuntas belajarnya, (2) motivasi belajar siswa dengan dibuktikan pada siklus tindakan I rata-rata berkategori cukup meningkat pada kategori baik

untuk siklus II. Peningkatan ini terutama pada aspek minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Pratiwi, Sunarti dan Mawardi, M. Kholid . 2017. *Analisis Swot Pada UMKM Keripik Tempe Amel Malang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 43 No.1 Februari 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rikena Cipata
- Buck Institute for Education. 1999. *Project-Based Learning*. <http://www.bgsu.edu/organizations/etl/proj.html>.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Poerwadarminto ,W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Thomas, J. W. 2000. *A Review Of Research On Project-Based Learning*. Creative Education, Vol.3 No.7, November 28, 2012